

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yakni penelitian yang berdasarkan dengan kejadian subjektif atau yang biasa disebut dengan fenomenologi yang terjadi pada mahasiswa/i yang menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Melalui pendekatan ini dapat untuk membantu mengungkapkan konsep Strategi coping stres melalui media sosial tiktok pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini didasari dengan tujuan untuk mengetahui gambaran stres seperti apa yang dialami mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi dan menceritakan secara rinci dengan berdasarkan kejadian yang dilewati subjek mengenai Strategi coping stres melalui media sosial tiktok pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi serta Apa saja faktor-faktor yang menjadikan tiktok sebagai salah satu strategi coping stres pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi. Dalam melakukan penelitian penulis melihat seberapa intens para responden menggunakan media sosial tiktok sebagai salah satu strategi coping stres dalam mengerjakan skripsi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi tempat yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Untuk penggunaan subjek dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampel dengan memakai kriteria yang sudah ditentukan dan kemudian mendapatkan hasil. Adapun yang menjadi karakteristik utama subjek didalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin
- b. Subjek bermain Aplikasi media Tiktok minimal selama 1 tahun
- c. Rentang Usia 20-23 Tahun
- d. Subjek sedang dalam proses menyelesaikan skripsi
- e. Mahasiswa yang sedang mengalami stres ditingkat rendah dan sedang
- f. Bersedia menjadi subjek penelitian

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek dari penelitian ini yaitu tentang Bagaimana peran strategi coping stres melalui media sosial tiktok pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi dan Apa saja faktor-faktor yang menjadikan tiktok sebagai

salah satu strategi coping stres pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi.

#### **D. Data dan sumber data**

##### **1. Data**

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa data ataupun angka.<sup>1</sup> Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian serta subjek penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan ialah data yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah yang ingin diteliti, yaitu gambaran stres yang dialami mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi, gambaran peran strategi coping stres melalui media sosial tiktok pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi dan faktor-faktor yang menjadikan tiktok sebagai salah satu strategi coping stres pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksudkan ialah data yang diperoleh dari rekan sekitar subjek yang dapat memberikan tambahan mengenai gambaran stres yang dialami mahasiswa dalam

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

proses menyelesaikan skripsi, gambaran strategi coping stres melalui media sosial tiktok pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi dan faktor-faktor yang menjadikan tiktok sebagai salah satu strategi coping stres pada mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi

#### c. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- 1). Subjek adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian, responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari.
- 2). Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi orang-orang terdekat informan. yakni teman dekat, kerabat, saudara informan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya:

#### 1. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan. Tujuan dari wawancara jenis

ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap subjek. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap responden. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing responden sehingga dalam pelaksanaan wawancara, responden lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap subjek, yakni mahasiswa dan mahasiswi di lingkungan kampus Universitas Negeri Antasari (UIN) Banjarmasin.

Tabel. 3.1 Blue Print Guide Wawancara.

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
<i>Coping Stres</i>	<i>Emotional Focus Coping</i>	1. <i>Distancing</i> (Upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah atau dengan membuat harapan positif).  2. <i>Escape avoidance</i> (Mengkhayal/melakukan tindakan/menghindar dari situasi yang tidak menyenangkan. Individu melakukan fantasi andaikan permasalahannya pergi	

		<p>dan mencoba untuk tidak memikirkan mengenai masalah dengan tidur atau menggunakan alkohol berlebihan).</p> <p>3. <i>Self control</i> (Mengatur perasaan diri sendiri atau tindakan dalam menyelesaikan masalah)</p> <p>4. <i>Accepting responsibility</i> (Menerima dalam menjalankan permasalahan yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya).</p> <p>5. <i>Positive reappraisal</i> (Mencoba membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang-kadang dengan sifat religus).</p> <p>6. <i>Seeking social emotional</i> (Mencari dukungan secara emosional maupun sosial dari orang lain).</p>	
--	--	---	--

	<i>Problem Focused Coping</i>	<p>1. <i>Seeking informational support</i> (Menyelesaikan masalah dengan cara mencari informasi dari orang lain seperti dokter, psikolog atau guru).</p> <p>2. <i>Confrontive coping</i> (Melakukan penyelesaian masalah secara konkret)</p> <p>3. <i>Planful problem solving</i> (Menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi).</p>	
--	-------------------------------	--	--

## 2. *Perceived Stress Scale* (PSS-10)

Skala yang tersusun dari 10 pertanyaan digunakan untuk mengukur tingkat stres subjek penelitian dalam bulan bulan terakhir yang dikembangkan oleh Cohen. Skor PSS Diperoleh dengan tanggapan balik (seperti 0=4, 1=3, 2=2, 3=1, 4=0) pada soal yang bersifat positif (nomor 2, 4, 8, 10) lalu menjumlahkan skor yang -10 ini berisi pertanyaan mengenai pikiran dan perasaan subjek . subjek diminta untuk memilih jawaban atas pertanyaan yang mengindikasi tentang pikiran dan perasaan yang berkaitan dengan stres.

- a. tidak pernah diberi skor 0
- b. hampir tidak pernah diberi skor 1
3. kadang-kadang diberi skor 2
4. cukup sering diberi skor 3
5. sangat sering diberi skor 4

Selanjutnya dijumlahkan dan hasilnya dicocokkan dengan tingkatan stres sebagai berikut:

- a. Stres rendah (total skor 1 sampai dengan 14)
- b. Stres sedang (total skor 15 sampai dengan 26)
- c. Stres tinggi (total skor diatas 26)

konsisten reliabilitas internal (cronbach As) pada skala stres PSS-10 ini yaitu sebesar  $\alpha = 0.78$  pada sampel Harris Poll dan  $\alpha = 0.91$  pada sampel Enation

tahun 2006 dan 2009, dimana nilai tingkat kendal *cronbach alpha* memasuki angka  $>0.80-1.00$  atau kategori sangat andal, artinya alat ukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten apabila instrumen dipakai berkali kali.

Tabel 3.2 Blue Print Perceived Stress Scale (PSS-10)

ASPEK	INDIKATOR	Nomor Butir Pertanyaan
Perasaan tidak terprediksi	Merupakan sebuah perasaan dimana seseorang merasa memiliki perasaan yang tidak dapat diprediksi. hal ini dikarenakan individu tidak mampu mengendalikan diri atas berbagai tuntutan eksternal termasuk lingkungan sehingga memberikan efek pada perilaku individu yang dijadikan sebagai pengalaman individu.	3,6,8,9
Perasaan tidak terkontrol	Adalah perasaan dimana seseorang yang tidak mampu memperkirakan peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya secara tiba-tiba, maka individu akan menjadi tidak berdaya dan merasa putus asa.	1,5,7,10
Perasaan Berlebih	Kondisi ini terjadi dimana seseorang merasakan perasaan yang tertekan ditandai dengan dengan berbagai gejala termasuk harga diri rendah, perasaan benci, perasaan sedih, gejala psikosomatis, cemas, dan lain sebagainya.	2,4

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang berupa gambar akun tiktok dari subjek untuk menunjukkan bahwa subjek memiliki akun tiktok yang nantinya bukti tersebut yang berupa akun tiktok dari subjek akan dimasukkan ke dalam lampiran penelitian ini.



## F. Teknik Analisis Data

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan atau penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>4</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan data lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap masalah dalam uraian singkat. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyimpulan ini penyajian data dalam bentuk uraian naratif, dan bagan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat disimpulkan dan memiliki makna.

---

<sup>4</sup>Michel Quinn Patton, *How Touse Qualitative Methods In Evaluation*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1990), 20.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Jadi dari kedua analisis data yaitu reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan diambil dari data-data yang sudah direduksi dan data yang sudah disajikan.<sup>5</sup>

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan di penelitian ini meliputi beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Proses Persiapan yaitu peneliti melakukan study pendahuluan, mencari referensi yang berhubungan dengan judul dan berdiskusi atau berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan selanjutnya menyediakan persetujuan desain operasional kepada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing. Peneliti melengkapi keperluan mengenai data-data di lapangan, menyusun instrumen penelitian seperti pedoman wawancara dan skala stres yang digunakan dalam penelitian.
2. Proses Pelaksanaan, dalam proses pelaksanaan ini peneliti melakukan wawancara pada subjek dan sebelumnya peneliti menggunakan skala stres terlebih dahulu pada beberapa subjek untuk mengetahui tingkat stres dan setelah mendapatkan hasilnya peneliti melakukan tahap pengumpulan, menganalisis dan menarik hasil kesimpulan dari penelitian tersebut.

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

3. Proses pelaporan, pada proses ini peneliti melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing hingga dinyatakan layak menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi yang siap dibawa dalam sidang skripsi.
4. Selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik, peneliti melakukan uji plagiasi untuk melihat tingkat plagiasinya dan peneliti juga membuat jurnal skripsi untuk dipublish dilaman jurnal Al-Husna.
5. Setelah tahap uji plagiasi dan jurnal terselesaikan dan semua berkas terkumpul, peneliti melakukan pendaftaran untuk mendapat surat keterangan penguji dan mengatur waktu dan tempat dengan penguji untuk melakukan sidang munaqasah.